

Artikel diajukan:
07- 11-2024

Artikel direvisi:
04- 12- 2024

Artikel diterbitkan:
04- 12- 2024

Pemanfaatan Fotografi dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kenep, Kabupaten Sukoharjo

Lutfi Lailatul Hidayat¹

¹ Institut Seni Indonesia Surakarta, Indonesia, email: lutfilatiful8@gmail.com

Abstract

Kenep Village is a village that has been designated as a tourist village. However, many people do not realize or know if Kenep Village is a tourist village. This mentoring activity is intended to provide assistance regarding awareness and understanding of tourist villages. Assistance activities are carried out by providing assistance in branding the village as a tourist village and introducing products from the village as one of the village's potentials so that branding as a tourist village can be strengthened.

Keywords: Kenep Village, Sukoharjo, tourism potential, tourism village

Abstrak

Desa Kenep merupakan desa yang telah ditetapkan sebagai desa wisata. Namun demikian, banyak masyarakat yang tidak menyadari atau mengetahui jika Desa Kenep merupakan desa wisata. Kegiatan pendampingan ini ditujukan untuk memberikan pendampingan mengenai kesadaran serta pemahaman mengenai desa wisata. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan memberikan pendampingan branding desa sebagai desa wisata serta memperkenalkan produk dari desa sebagai salah satu potensi desa sehingga branding sebagai desa wisata bisa dikuatkan.

Kata Kunci: Desa Kenep, Desa Wisata, Sukoharjo, potensi wisata

Cara mensitasi artikel:

Nama (Tahun). Judul Artikel. *Panawidya: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, x(x), x-xx. <https://doi.org/>

Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2024
penulis



PENDAHULUAN

Kelurahan Kenep merupakan desa wisata berbasis eduwisata yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kenep memiliki banyak potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Baik skala pabrik maupun industri rumahan (UMKM)(Kemenparekraf 2023; Pemkab Sukoharjo 2023). Potensi yang dimiliki Kenep, antara lain; industri pengrajin batik, industri jenang dan dodol, wingko babat, karak dan rambak, kue bangket, serta industri jamu herbal. Selain itu, Kenep memiliki jejak sejarah peradaban dan penyebaran islam dipulau jawa, yang tercatat sejak tahun 1837. Tahun tersebut menandai berdirinya sebuah masjid yang bernama “Masjid Darussalam” yang dipercaya menjadi saksi perjuangan Pangeran Diponegoro melawan penjajahan Belanda (Prayudawisi and Astuti 2019).

Dalam pengembangan Desa Wisata Kreatif Kenep Sukoharjo sejak 2010, terdapat beberapa kendala seperti; partisipasi masyarakat masih kurang, masih ada masyarakat yang belum paham betul desa wisata, pengemasan produk dan pemasaran yang belum optimal. Perlunya pengoptimalan kegiatan sosialisasi di tingkat desa mengenai kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat, menciptakan komunikasi yang baik dan intensif antar stakeholder yang terlibat. Apabila Desa Wisata Kreatif Kenep dapat dikelola secara maksimal maka akan membawa pengaruh positif yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat serta Desa Wisata Kreatif Kenep akan lebih dikenal oleh masyarakat luar.

Selama kurang lebih satu bulan telah berkegiatan disini, antusias warga sangatlah baik. Sambutan baik dari warga sudah terlihat sejak hari pertama. Pelaksanaan KKN menghadiahkan berbagai pengalaman baru bagi mahasiswa yang tidak didapat selama dalam perkuliahan. Mahasiswa KKN belajar untuk beradaptasi dengan warga desa, memahami kebiasaan dan kegiatan yang telah ada dan berkembang di desa serta bersosialisasi dengan baik terhadap warga sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan desa Kenep dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah observasi dan diskusi dengan perangkat desa untuk mengetahui permasalahan umum yang ada di desa tersebut. Setelah adanya gambaran umum permasalahan dilakukan gambaran kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan ketiga

adalah turun ke lapangan untuk menjajaki serta menyinkronkan rencana kegiatan. Selanjutnya adalah program pendampingan. Tahapan ketiga adalah evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kenep di Kabupaten Sukoharjo memiliki potensi pariwisata yang baik, namun masih banyak yang harus dilakukan untuk mempromosikan dan mendeskripsikannya. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memanfaatkan dokumentasi, promosi, dan videografi. Ketiga aspek tersebut cukup luas dan dapat membantu masyarakat di desa dalam meningkatkan kegiatan sehari-hari dan pendaftaran wisatawan.

1. Dokumentasi: Meningkatkan Kegiatan Sehari-hari

Dokumentasi merupakan langkah awal yang penting dalam membangun budaya dan adat istiadat Desa Kenep. Desa dapat menciptakan arsip visual yang kaya dengan mendokumentasikan berbagai kegiatan masyarakat, seperti upacara adat, festival lokal, dan kegiatan sehari-hari.

Proses dokumentasi ini tidak hanya melibatkan fotografer profesional tetapi juga masyarakat umum. Pelatihan desa pembelajaran fotografi modalitas dapat membantu warga desa menangkap momen berharga dan menumbuhkan rasa terhadap warisan budaya mereka. Hasil dari dokumenter ini dapat disajikan dalam bentuk album fisik maupun digital, yang dapat menjadi sumber informasi bagi mereka yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Desa Kenep.

2. Promosi: Memperkuat Persepsi Wisatawan

Setelah mendapatkan dokumentasi yang memuaskan, langkah selanjutnya adalah promosi. Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan Desa Kenep kepada khalayak yang lebih luas. Melalui akun media sosial, foto-foto dan cerita menarik tentang kehidupan sehari-hari di desa dapat dibagikan secara teratur.

Selain itu, pamflet foto juga merupakan alat promosi yang efektif. Melalui pameran di berbagai lokasi, baik lokal maupun regional, masyarakat dapat menginformasikan kepada publik tentang status Desa Kenep. Selain itu, bekerja sama dengan travel blogger atau influencer dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan mendorong wisatawan untuk memperhatikan keunikan daerah tersebut.

3. Videografi: Menyoroti Desa

Videografi mendorong promosi ke tingkat yang lebih tinggi. Video kisah Desa Kenep dapat diaplikasikan dengan cara yang lebih hidup dan menawan. Video profil desa yang menyoroti lingkungan, adat istiadat, dan kegiatan masyarakatnya akan memberikan gambaran yang lebih rinci tentang apa yang ditawarkan desa tersebut.

Selain itu, videografi juga dapat digunakan untuk merekam peristiwa-peristiwa penting. Menawarkan liputan video untuk sebuah festival atau acara komunitas tidak hanya akan membantu meningkatkan kesadaran akan acara tersebut, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif. Video yang menarik dapat dengan mudah dibagikan di platform dengan audiens yang luas, seperti YouTube, Instagram, dan TikTok.

4. Keselarasan antara dokumentasi, promosi, dan videografi

Ketiga aspek ini-dokumentasi, promosi, dan videografi-perlu berkolaborasi untuk mengembangkan strategi yang koheren. Dokumen yang ditulis dengan baik akan menghasilkan konten visual yang kuat yang kemudian dapat digunakan untuk promosi. Di sisi lain, videografi dapat digunakan untuk mempromosikan produk dan membuat informasi lebih mudah dipahami.

Melalui pelatihan untuk penduduk, desa menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan ekonomi lokal dengan meningkatkan keterampilan teknis mereka. Dengan keterlibatan aktif dari warga desa, Desa Kenep akan semakin dikenal dan dicintai oleh wisatawan

Kegiatan pertama Sebanyak kurang lebih 80 orang masyarakat menyaksikan pentas seni. Baik tamu undangan maupun penonton umum. diselenggarakan pada 10 agustus 2024 Pukul 19.30 terdapat beberapa agenda seperti; Penayangan video profil desa Kenep, pengumuman lomba mewarnai, pemberian kenang-kenangan untuk Kelurahan Kenep. Kegiatan kedua adalah pelatihan komputer. Pelatihan ini diikuti sebanyak 20 orang siswa kelas 6 SDN Kenep 03 mengikuti pelatihan dasar-dasar Canva membuat desain jadwal mata pelajaran. Pemilihan Canva sebagai dasar mendesain bagi anak-anak karena Canva memberikan banyak kemudahan berbagai jenis desain di media online(Setyorini et al. 2022, 794; Wahidin et al. 2022, 800).



Gambar 1. Mengajar
Sumber: Dokumentasi Penulis

Kegiatan ketiga adalah lomba mewarnai untuk anak-anak. Total 65 anak-anak mengikuti kegiatan lomba tersebut. Sebelum pelaksanaan lomba mewarnai, terlebih dulu mensosialisasikan ke sekolah- sekolah yang terdapat di Kelurahan Kenep. Lomba dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Kenep pukul 16.00 WIB. Semua Murid SDN Kenep 03 antusias mengikuti kegiatan lomba mewarnai yang diselenggarakan Faber Castell. Lomba Mewarnai bersama Faber Castell terbagi menjadi 2 kategori, yaitu; Kelas 1-3 & 4-6. Lomba dimulai pukul 08.00 WIB dan diberi waktu 60 menit. Kegiatan selanjutnya adalah Video profil menampilkan beberapa wawancara baik umkm, petani, pedagang, dll. Kurang lebih 80 orang masyarakat menyaksikan penayangan video profil. Pengambilan gambar menggunakan drone, menangkap landscape pemandangan, aktivitas petani pedagang hingga wawancara. Kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan potensi desa dan dapat diakses oleh seluruh pengguna internet (Kharisma et al. 2024, 140; Mohammad Izzulhaq et al. 2024) .

Hasil berupa MMT lalu diserahkan ke UMKM yang berkaitan seperti; Jenang mbah Wito, Karak dan Rambak serta Kue Bangket. Foto produk dilakukan bersama Program kerja fotografi yaitu Pembuatan video profil. Dokumentasi foto serta video dimuat di Instagram kelompok KKN serta selalu dishare ke mitra yang berkaitan. Dokumentasi dilakukan setiap melaksanakan program kerja baik Tematik, non tematik maupun bantu. Pembuatan vido produk UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing serta jangkauan penjualan UMKM (Syaputra, Webliana, and Permatasari 2022, 81; Ilmadina, Apriliani, and Maulana 2023, 305).



Gambar 2. Membuat Vidio UMKM
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pemuda serta mahasiswa KKN saling bersinergi menjaga kebersihan dan kenyamanan wilayahnya. Kerja Bakti dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB start di Pos Kamling RT 03 RW 02, dimulai dengan menyapu serta mengecat Jalan. Kegiatan Selanjutnya Senam yang diselenggarakan setiap hari jumat ini, selalu ramai diikuti oleh sebagian besar anggota PKK. Senam dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 16.00 WIB di lapangan Kelurahan Kenep. Kegiatan dengan karang taruna juga terus dilakukan. Rapat bersama Karang Taruna RW 01 dan RW 02 terkait agenda Turnamen Voli serta Jalan Sehat. Rapat dilakukan untuk menjalin kerjasama baik dari kegiatan yang akan dilakukan Karang Taruna maupun Program Kerja KKN. Mengikuti lomba voli mewakili Tim Kelurahan melawan RW 01. Lomba voli diselenggarakan tanggal 03 Agustus 2024 pukul 20.30 WIB.



Gambar 3. Diskusi bersama Karang Taruna Kelurahan Kenep
Sumber: Dokumentasi Penulis

Kegiatan pendampingan anak sekolah. Siswa dari kelas 1-6 sangat antusias mengikuti rangkaian MPLS, serta orangtua murid menyaksikan kegiatan tersebut. Kegiatan MPLS dilaksanakan selama seminggu dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan mulai dari upacara, Jalan Sehat, PHBS, Edukasi Pemadam Kebakaran serta senam bersama.

KESIMPULAN

Dari hasil keseluruhan kegiatan selama KKN terhitung mulai tanggal 10 juli - 10 agustus 2024 di Dukuh Kedunggudel, Kelurahan Kenep selama 30 hari ini, kegiatan yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan dan kewirausahaan. Upaya pengabdian masyarakat telah dilakukan serta partisipasi masyarakat dalam berbagai program kerja menunjukkan respon positif. Keterlibatan aktif dari seluruh masyarakat, baik dari pelajar maupun pelaku usaha menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan desa.

Secara keseluruhan, pengabdian yang dilakukan di Desa Wisata Kreatif Kenep ini telah berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Program-program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk terus berkembang di bidang pendidikan dan kewirausahaan.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling meyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ilmadina, Hepatika Zidny, Dyah Apriliani, and Ahmad Maulana. 2023. "Peningkatan Pengetahuan Videografi Sebagai Upaya Pendukung Promosi Produk UMKM." *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 7 (2): 304–13. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.17613>.
- Kemenparekraf. 2023. "Desa Kreatif Kenep." 2023. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kreatif_kenep_2.
- Kharisma, Bella, Dara Sukma Wijya, Shendy Aulia Gifari Akni, and Wahyu Kuncoro. 2024. "PROMOSI WISATA LEMBAH MBENCIRANG MELALUI PEMBUATAN VIDEO

PROFIL.” In *Prosiding Patriot Mengabdi*.

Mohammad Izzulhaq, Lailatul Hidayah Fitri, Nanda Hari Pramudya, Nazilatul Fatihah, Dwi Anggi Pramudita, Ferdiana Putri, and Moh. Wahyudi Priyanto. 2024. “DIGITALISASI DAN BRANDING DESA KLOMPANG BARAT KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN DI ERA DIGITAL.” *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1). <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v3i01.576>.

Pemkab Sukoharjo. 2023. “Pembukaan Gelar Budaya Desa Wisata Kreatif Kenep.” 2023. https://portal.sukoharjokab.go.id/2023/06/25/pembukaan-gelar-budaya-desa-wisata-kreatif-kenep/?__im-sAyKCCic=16005616153024070614.

Prayudawisi, Rosita Dwiana, and Pudji Astuti. 2019. “PENGEMBANGAN DESA WISATA KREATIF KENEP SUKOHARJO BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.” *Journal of Politic and Government Studies*, 8 (2).

Setyorini, Setyorini, Hutri Agustino, Syarif Hidayatullah, and Ike Kusdyah Rachmawati. 2022. “PELATIHAN KOMPUTER DESAIN CANVA BAGI ANAK REMAJA DI DESA MOJOSARI KEPANJEN MALANG.” *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 793–98. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1214>.

Syaputra, Maiser, Kornelia Webliana, and Diah Permatasari. 2022. “UPAYA PENINGKATAN BRAND AWARENESS MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI DI UMKM DESA KURANJI DALANG.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6 (1): 80. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.5765>.

Wahidin, Ahmad Jurnaidi, Miftah Farok Santoso, Tiska Pattiasina, and Yusuf Unggul Budiman. 2022. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Desain Anak Asuh Yayasan Darrusalam Depok.” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2 (3): 799–806. <https://doi.org/10.54082/jamsi.336>.